



## Mitos Tumbuhan Medis sebagai Simbol Bahan Narkotika dalam Film Dokumenter

Muhammad Aldy Febiansyah, Firmansyah\*, Dadi Ahmadi

*Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 13/2/2023

Revised : 25/6/2023

Published : 15/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 45-48

Terbitan : **Juli 2023**

### ABSTRAK

Film *How To Change Your Mind* menceritakan tentang bagaimana Michael Pollan dan juga narator dalam film tersebut menceritakan serta menjelaskan bagaimana psikedelik merubah pikiran kita. Psikedelik yang mempunyai arti "Manifestasi Pikiran" merupakan efek atau keadaan saat kita mencoba zat-zat yang memiliki efek psikedelik atau sekarang dimasukkan kedalam narkotika golongan I. Penelitian ini mengambil data dari film series dokumenter *How To Change Your Mind* yang diangkat berdasarkan buku yang berjudul *How To Change Your Mind* oleh Michael Pollan. Film ini menceritakan bagaimana efek psikedelik terjadi di masa lampau dan dampaknya yang sampai sekarang masih bisa kita rasakan. Uniknya psikedelik ini dilarang akibat eksperimen pengendalian pikiran CIA yang bermasalah sedangkan psikedelik ini dapat membantu seseorang keluar dari keingingan bunuh diri yang dialami seseorang. Penelitian bertujuan untuk meneliti makna apa saja yang berkaitan dengan pesan informatif dari sisi pemaknaan semiotika. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif analisis semiotika Roland Barthes dalam film *How To Change Your Mind*. Dengan menganalisis tanda denotatif, konotatif serta mitos yang diambil dari film ini, peneliti menemukan hasil penelitian berupa data yang diambil dengan cara observasi film melalui scene atau adegan, dialog, latar musik yang digunakan dalam film tersebut kepada beberapa tokoh yang terlibat.

**Kata Kunci :** Semiotika; Film Dokumenter; psikedelik.

### ABSTRACT

Film *How To Change Your Mind* is tells about how Michael Pollan and also the narrator in the film tell and explain how psychedelics change our minds. Psychedelic which means "Mind Manifestation" is an effect or condition when we try substances that have psychedelic effects or are now included in class I narcotics. This research takes data from the documentary series *How To Change Your Mind* which is based on a book entitled *How To Change Your Mind* by Michael Pollan. This film tells how psychedelic effects occurred in the past and the impact we can still feel today. Uniquely, this psychedelic was banned due to a problematic CIA mind control experiment, while this psychedelic can help someone get out of someone's suicidal ideation. The research aims to examine what meanings are related to informative messages from the meaning of semiotics. This study uses a qualitative approach to Roland Barthes' semiotic analysis in the film *How To Change Your Mind*. By analyzing the denotative, connotative and mythical signs taken from this film, the researcher found the research results in the form of data taken by observing the film through scenes or scenes, dialogues, background music used in the film to some of the characters involved.

**Keywords :** Semiotics; Documentaries Film; psychedelic.

@ 2023 Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author : \*firmansyah.ivan@unisba.ac.id

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i1.1880>

## A. Pendahuluan

Menurut Michael Pollan dan beberapa tokoh – tokoh dalam film *How To Change Your Mind*, LSD dianggap obat ajaib karena mampu bekerja dalam dosis yang kecil. Obat yang mampu bekerja dengan dosis kecil tersebut mampu mengeluarkan seseorang yang terjerat dalam kecanduan alkohol hingga terjerat dalam keinginan bunuh diri (Frijanto 2022).

Dilansir dari kemkes.go.id, bunuh diri merupakan isu kesehatan yang serius saat ini, terutama saat periode covid-19 kemarin. Isu yang diambil oleh peneliti adalah narkotika yang di dasari oleh tumbuhan medis dan menjadi obat untuk penyembuhan keinginan bunuh diri. Namun obat ini justru dilarang dan di masukan kedalam narkotika golongan I (Dubleby 2023).

Dilansir dari tripsitter.com, tumbuhan ini tumbuh bebas di negara Iceland dan tetap menjadi tumbuhan yang illegal untuk dikonsumsi. Akan tetapi, regulasi yang ditetapkan oleh Iceland berbeda dengan negara lain, dengan angka kematian yang tinggi karena bunuh diri, pengobatan menggunakan psikedelik adalah hal yang wajar melihat tumbuhan ini tumbuh bebas di negara tersebut. Film series dokumenter tersebut mempunyai durasi selama 55 menit per episode yang diawali oleh Michael Pollan menjelaskan awal mula ditemukannya zat tersebut, perkembangannya sampai dapat menjadi ilegal dan diakhiri dengan ilustrasi bagaimana penggunaan zat tersebut saat dikonsumsi oleh Michael Pollan yang benar-benar sadar dan sehat. Episode yang dibahas dalam penelitian ini adalah episode LSD. Episode tersebut merupakan episode pertama yang membahas tentang bagaimana psikedelik tumbuh di era 60-an dan menjadi gambaran umum untuk episode selanjutnya. Dalam episode ini, peneliti menemukan data – data yang dapat dianalisis menggunakan metode semiotika Roland Barthes baik berupa visual maupun kata (Rita Gani and Citra Rosalyn Anwar 2022) (Firmansyah 2021).

Dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes, peneliti dapat membedakan makna tanda dan simbol dari scene didalam film “*How To Change Your Mind*”. Menurut (Barthes 1988:179 Dalam Kurniawan, 2001’53) Menyebutkan bahwa semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda atau simbol (Barthes 2004).

Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di tengah-tengah manusia dan bersama manusia. Semiologi menurut Barthes (2012), atau semiotika pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat digabungkan dengan menkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga menkonstitusi sistem terstruktur dari tanda .

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivisme karena berusaha melihat komunikasi sebagai produksi pertukaran arti. Tujuan dari penelitian konstruktivisme (Eriyanto 2002) yaitu menginterpretasikan dan merekonstruksi berbagai konstruksi yang sudah ada sebelumnya. Paradigma ini memiliki keterbukaan interpretasi baru sejalan dengan berkembangnya waktu. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diteliti berupa kata-kata, gambar dan dialog (Seto, 2018).

Objek penelitian ini adalah film *How To Change Your Mind* karya dari Alison Ellwood dan Lucy Walker yang berupa visual dan potongan gambar, serta dialog pada film *How To Change Your Mind* yang berhubungan dengan penggunaan obat-obatan terlarang dan psikedelik. Subjek penelitian ini adalah beberapa tokoh yang menojolkan makna tumbuhan medis sebagai bahan narkotika, yakni Michael Pollan, Albert Hoffman, Psikiatris, James Fadiman, Dr. Peter Gasser, Stewart Brand, Jeffrey Bader, Ayelet Waldman (Creswell 2010).

Data primer pada penelitian ini adalah rekaman video film dokumenter *How To Change Your Mind*, terutama pada *scene* atau adegan yang terjadi penyalahgunaan obat atau efek psikedelik yang disalahgunakan oleh beberapa orang. Data sekundernya adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dapat diakses atau tersedia dalam bentuk publikasi serta informasi yang diterbitkan oleh berbagai organisasi, perusahaan termasuk buku dan jurnal (Sugiyono 2017).

### C. Hasil dan Pembahasan

Dalam film “*How To Change Your Mind*” yang merupakan film series dokumenter dan mulai ditayangkan pada tanggal 21 Juli 2022 di platform Netflix dan IDLIX, peneliti menemukan data bahwa film *How To Change Your Mind* sesuai dengan subjek penelitian yang akan diteliti yaitu pesan informatif. Pesan informatif adalah salah satu fungsi dari Komunikasi massa. Dalam proses analisis dan pembahasan, peneliti akan memilih dan menentukan beberapa adegan yang layak untuk dijadikan data analisis sesuai dengan salah satu fungsi dari komunikasi massa yaitu pesan informatif yang berisikan dengan penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai simbol bahan dasar narkoba.

Beberapa tokoh yang diteliti yakni Michael Pollan, Albert Hoffman, Psikiatris, James Fadiman, Dr. Peter Gasser, Stewart Brand, Jeffrey Bader, Ayelet Waldman. Tokoh-tokoh berikut adalah adegan yang dipilih oleh peneliti sebagai data untuk dianalisis baik dari visual dan dialognya. Pada filmnya, Michael Pollan menjelaskan dan mencari tahu apa yang terjadi dengan psikedelik pada saat tahun ditemukannya. Beberapa adegan dari film *How To Change Your Mind* akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang didalamnya menjelaskan tiga proses analisis yaitu makna denotasi, konotasi dan makna. Dalam proses analisis penelitian ini, peneliti mengamati 14 (empat belas) adegan yang merupakan keseluruhan dari episode pertama di film series dokumenter ini, kemudian peneliti akan menentukan dan mereduksi temuan penelitian yang berkaitan dengan pesan informatif dalam penyalahgunaan tumbuhan medis oleh Michael Pollan serta beberapa tokoh lainnya yang nanti dijadikan data dan akan dianalisis, kemudian data tersebut akan dibahas dan dimasukkan kedalam proses penarikan kesimpulan.

Dalam 14 adegan dari film *How To Change Your Mind*, peneliti menemukan 14 adegan yang menonjolkan makna penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai bahan dasar narkoba dalam bentuk pesan informatif yang disampaikan beberapa tokoh dalam film *How To Change Your Mind*. Peneliti meneliti pesan yang disampaikan beberapa tokoh dalam film tersebut dalam teks percakapan maupun visual.

Penelitian ini membahas mengenai penyampaian komunikasi massa Michael Pollan pada penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai bahan dasar narkoba. Analisis makna tersebut menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data penelitian melalui observasi dengan menonton tayangan film series dokumenter *How To Change Your Mind* pada platform IDLIX yang berdurasi 55 menit per episode. Peneliti memperoleh sebanyak 13 *scene* yang didalamnya terdapat makna komunikasi massa tentang penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai simbol bahan dasar narkoba.

Dalam film series dokumenter *How To Change Your Mind* ini terdapat unsur-unsur informatif tentang penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai bahan dasar narkoba. Kebanyakan dari *scene* yang digunakan, Michael Pollan menjadi komunikator dan menyampaikan pesan-pesan informatif terkait penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai bahan dasar narkoba (Raden Rahadian Firman Akbar and Tia Muthiah Umar 2022). 14 (empat belas) adegan yang telah dianalisis ini jika dilihat melalui makna denotasi, semua tokoh yang berbicara terutama Michael Pollan melakukan penyampaian pesan informatif. Informasi yang terkandung dalam pesannya menyampaikan bahwa psikedelik yang sekarang dilarang, dulunya adalah obat ajaib yang menyembuhkan banyak orang dari trauma bunuh diri atau penyakit mental lainnya.

### D. Kesimpulan

Film merupakan media komunikasi paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan sosial, kritik sosial, atau suatu hal yang membawa masyarakat melakukan hal – hal positif. Film adalah salah satu media komunikasi massa yang bertujuan untuk memberikan informasi, hiburan dan ilmu yang dapat mendidik ketika didengar dan ditonton oleh komunikan yang luas. Film *How To Change Your Mind* memberikan informasi sains yang terkubur jauh saat ditemukannya psikedelik. Film *How To Change Your Mind* ini memunculkan pesan – pesan informatif yang disampaikan oleh beberapa tokoh. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang

peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai simbol bahan dasar narkoba sebagai berikut : (1) Makna denotasi tentang pesan informatif mengenai penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai simbol bahan dasar narkoba. (2) Makna denotasi tentang pesan informatif yang muncul pada film *How To Change Your Mind* ini didasari dengan adegan adegan yang telah dipilih dan

dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Pesan informatif yang sering muncul pada 14 (empat belas) adegan yang telah dianalisis yaitu beberapa tokoh yang memunculkan makna pesan informatif yang berisi penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai simbol bahan dasar narkoba. (3) Makna konotasi tentang pesan informatif mengenai penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai simbol bahan dasar narkoba. Makna konotasi pesan informatif dari adegan – adegan yang telah dianalisis oleh peneliti mendapatkan makna yang beragam karena tergantung pada situasi dan kondisi dalam adegan tersebut namun juga terdapat hal yang memiliki kesamaan. (4) Makna mitos tentang pesan informatif mengenai penyalahgunaan tumbuhan medis sebagai simbol bahan dasar narkoba.

Makna mitos yang terkandung dalam *scene* yang telah dianalisis oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa adegan yang mengandung makna mitos yang sama dan juga berbeda. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai penelitian sejenis seperti halnya metode analisis semiotika Roland Barthes pada film. Rekomendasi dari peneliti adalah meneliti film *How To Change Your Mind* menggunakan psikologi komunikasi untuk meneliti lebih dalam bagaimana efek psikedelik terhadap penggunaannya.

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai makna apa saja yang berkaitan dengan pesan informatif dari sisi pemaknaan semiotika. Untuk pembuat film dokumenter yang bertemakan tumbuhan medis yang berpotensi narkoba. Dengan makna denotasi, konotasi serta mitos yang telah peneliti temukan, peneliti menyarankan untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam dunia kesehatan karena menyangkut kemajuan dan kehidupan di seluruh dunia.

## Daftar Pustaka

- Barthes, Roland. 2004. *Mitology*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Creswell, J. .. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dubley, Phil. 2023. “Psychedelic Drug Laws in Iceland.” Retrieved January 3, 2023 (<https://tripsitter.com/legal/iceland/>).
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKis.
- Firmansyah. 2021. *Application of Digital Communication to Increase The Tourism Promotion in Dayeuh Kolot Village, Subang, Universitas Islam Bandung*.
- Frijanto, Agung. 2022. “Depresi Dan Bunuh Diri.” Retrieved January 3, 2022 ([https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri)).
- Raden Rahadian Firman Akbar, and Tia Muthiah Umar. 2022. “Konstruksi Isu Lingkungan Dalam Film Green Warriors: Indonesia The World’s Most Polluted River.” *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 1(2):127–34. doi: 10.29313/jrjmd.v1i2.504.
- Rita Gani, and Citra Rosalyn Anwar. 2022. “Nyaman Dan Aman Ketika Bermain Di Ruang Digital.” *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 115–20. doi: 10.29313/jrjmd.v2i2.1365.
- Sugiyono, P. D. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.